

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 atribut kebutuhan konsumen yang diperoleh dari hasil wawancara kepada para pendidik dan tenaga kependidikan. 12 atribut tersebut ialah Pemerataan peserta diklat, Keterjangkauan lokasi diklat, Pelatihan dalam bidang IT, Memperhatikan pemilihan waktu pelatihan sesuai kalender pendidikan, Kualitas pelayanan diklat yang diselenggarakan, Kejelasan dan keterukuran program diklat, Anggaran khusus untuk pelaksanaan diklat, Materi diklat yang menarik, Pembinaan berkala bagi guru setelah melaksanakan diklat, Kebertanggung jawaban dinas BKPSDM dalam pemilihan peserta diklat, Kualitas jaringan atau server yang memadai, dan Pemenuhan kesediaan sarana dan prasarana. Selanjutnya terdapat 5 atribut sebagai prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas DIKLAT yang diselenggarakan oleh dinas BKPSDM, kelima atribut tersebut yaitu Pemerataan peserta diklat, Keterjangkauan lokasi diklat, Pembinaan berkala bagi guru setelah melaksanakan diklat, Kualitas jaringan atau server yang memadai, dan Pemenuhan kesediaan sarana dan prasarana. Kemudian diperoleh 9 respon teknis sebagai rekomendasi rencana peningkatan kualitas DIKLAT yang diselenggarakan oleh dinas BKPSDM, kesembilan respon teknis tersebut yaitu Memaksimalkan peran KKG dan MGMP, Meningkatkan dan memaksimalkan pergerakan kinerja KPK, Pengadaan checklist berkala, Pemaksimalan pengisian link peserta DIKLAT oleh pihak sekolah, Mengevaluasi kinerja pihak ketiga sebagai penyelenggara, Meningkatkan kinerja pihak ketiga sebagai penyelenggara, Memaksimalkan pengelolaan anggaran yang diterima dari DPAKD dalam rencana pengadaan DIKLAT, Pengajuan ABT (Anggaran Biaya Tambahan), dan Meningkatkan kualitas pembuatan rencana program DIKLAT. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode Quality Function Deployment berperan dalam penentuan hubungan antara kebutuhan konsumen (pendidik dan tenaga kependidikan) dengan respon teknis serta penentuan prioritas atribut kebutuhan yang harus menjadi fokus utama dalam peningkatan kualitas DIKLAT oleh dinas BKPSDM Kota Tangerang.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode QFD maka dapat diperoleh atribut atribut kebutuhan guru dan non guru yang penting untuk diperhatikan bagi

dinas BKPSDM dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang terkait kompetensi. Dengan metode ini memberikan kesempatan bagi dinas BKPSDM untuk dapat memenuhi harapan serta kebutuhan para guru dan non guru dalam pelaksanaan DIKLAT kompetensi sehingga nantinya diharapkan para guru dapat mengikuti DIKLAT secara optimal dan akan meningkatkan kompetensi mereka. Terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu: 1) implikasi dari penerapan metode QFD dapat dikembangkan tidak hanya pada penyelenggaraan DIKLAT tapi pelayanan lain yang diselenggarakan oleh dinas BKPSDM seperti KPK, KKG dan MGMP, 2) Penerapan metode QFD di bidang pendidikan akan sangat baik karena metode ini mempertimbangkan aspek berwujud dan tidak berwujud, dan hasilnya dapat digunakan untuk mendapatkan reformasi di lembaga pendidikan manapun, 3) Penerapan metode QFD dalam penyusunan perencanaan perbaikan akan membantu menyediakan metode sistematis untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode Quality Function Deployment dalam upaya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan maka diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1. Dinas BKPSDM sebagai penyelenggara DIKLAT harus memperhatikan kebutuhan dan harapan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan DIKLAT terkait kompetensi tersebut. Atribut kebutuhan yang harus diutamakan pemenuhannya oleh dinas BKPSDM ialah atribut yang terkait dengan pemerataan peserta didik, hal ini penting untuk dilakukan agar setiap pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Kota Tangerang dapat memperoleh pelatihan dan pendidikan yang sama antar satu orang dengan orang lainnya sehingga kompetensi pun akan merata antara guru dan non guru yang satu dengan guru maupun non guru yang lainnya.
2. Pembinaan atau pengawasan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti DIKLAT juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dinas BKPSDM dapat memonitor perkembangan para pendidik dan tenaga kependidikan tersebut setelah mengikuti DIKLAT sehingga dapat diketahui apakah DIKLAT yang telah diselenggarakan tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Dinas BKPSDM harus selektif dalam memilih pihak ketiga sebagai penyelenggara DIKLAT karena eksekusi dari pihak ketiga akan berperan besar dalam suksesnya

penyelenggaraan DIKLAT. Hal-hal seperti jaringan, sarana dan prasarana serta lokasi wajib menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan DIKLAT agar pelaksanaan DIKLAT menjadi optimal dan efektif dalam penyampaian ilmu dan pelatihan.

4. Para pendidik dan tenaga kependidikan diharuskan selalu siap untuk diikuti sertakan dalam DIKLAT yang diselenggarakan oleh dinas BKPSDM. Hal ini penting untuk diterapkan sebab DIKLAT tersebut akan menjadi tambahan ilmu dan pengalaman yang nantinya akan bermanfaat bagi pendidik dan tenaga kependidikan tersebut dalam melaksanakan tugas mereka di sekolah. Dan juga penting dalam upaya pemerataan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Kota Tangerang.